

# Diseminasi Teknik Budidaya Tanaman Sayuran secara Terapung di Desa Tanjung Pering

## *Disseminating the Cultivation of Floating Vegetables in Tanjung Pering Village*

Susilawati <sup>1\*</sup>

Benyamin Lakitan <sup>2</sup>

Erizal Sodikin <sup>1</sup>

M. Umar Harun <sup>1</sup>

Irmawati <sup>3</sup>

Yakup <sup>1</sup>

Fitra Gustiar <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Agroecotechnology, Sriwijaya University. Palembang, South Sumatra

<sup>2</sup>Department of Agricultural Sciences, Sriwijaya University. Palembang, South Sumatra

<sup>3</sup>Department of Agronomy, Sriwijaya University. Palembang, South Sumatra

email: [susilawati@fp.unsri.ac.id](mailto:susilawati@fp.unsri.ac.id)

### Kata Kunci

Diseminasi  
Terapung  
Sayuran

### Keywords:

Dissemination  
Floating  
Vegetable

Received: September 2024

Accepted: October 2024

Published: November 2024

### Abstrak

Penduduk Desa Tanjung Pering Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sayuran. Umumnya mereka melakukan budidaya sayuran di kebun (lahan kering) ataupun pada Lahan basah (rawa lebak) pada kondisi kering. Rawa lebak yang tergenang lebih dari enam bulan umum tidak dimanfaatkan untuk budidaya, akibatnya sebagian dari wilayah desa tidak bermanfaat baik untuk pemukiman maupun pertanian. Solusi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan lahan basah dengan budidaya terapung khususnya untuk tanaman sayuran. Tujuan kegiatan menginformasikan kepada masyarakat Desa Tanjung Pering inovasi teknik budidaya terapung yang dapat digunakan untuk tanaman sayuran, mempraktekkan dan meningkatkan ketrampilan anggota kelompok tani tentang teknik budidaya terapung tanaman sayuran. Metode pelaksanaannya berupa pendampingan cara teknik budidaya terapung melalui pembuatan demonstrasi plot (contoh budidaya). Setelah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan dan demonstrasi plot dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara tentang budidaya tanaman sayuran terapung. Simpulan kegiatan, masyarakat tertarik untuk mencoba melakukan budidaya tanaman terapung.

### Abstract

The majority of Tanjung Pering Village's citizens are engaged in vegetable farming. Vegetables are typically grown in gardens on dry land or in marshes on wet soil under dry conditions. Lebak swamps that are flooded for more than six months are generally not used for cultivation, as a result, parts of the village area are not useful for settlement or agriculture. The solution that can be taken is to utilize wetlands with floating cultivation, especially for vegetable crops. After Community Service Activities through mentoring and plot demonstrations, the knowledge and skills of the people of Tanjung Pering Village, North Indralaya District regarding the cultivation of floating vegetable plants can be increased. In conclusion of the activity, the community is interested in trying to cultivate floating plants.



© 2024 Susilawati, Benyamin Lakitan, Erizal Sodikin, M. Umar Harun, Irmawati, Yakup, Fitra Gustiar. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.8342>

## PENDAHULUAN

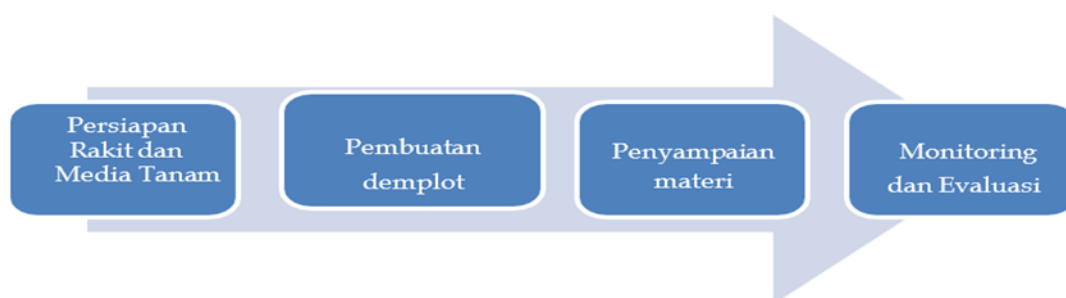
Sayuran adalah tanaman yang lunak (*succulent plant*) secara utuh atau sebagian (seperti bagian tunas, daun, batang, buah, biji, dan akar) yang dapat dikonsumsi secara langsung dalam bentuk segar (mentah) atau diolah (dimasak) serta bukan merupakan tanaman pokok tetapi biasa dimakan sebagai pengiring atau pelengkap makanan pokok, ikan dan daging. Tanaman sayur adalah tanaman yang menghasilkan sayuran, baik tanaman semusim (*annual*), tanaman dua musim (*biennials*), maupun tanaman tahunan (*perennial*), baik yang berupa tanaman sukulen (*herbaceous*), merambat (*viny*), semak (*shrubby*) dan pohon (*tree*) yang bukan merupakan tanaman penghasil makanan pokok atau tanaman pangan (*field*

**How to cite:** Susilawati., Lakitan, B., Sodikin, E., Harun, M. U., Irmawati., Yakup., Gustiar, F. (2024). Diseminasi Teknik Budidaya Tanaman Sayuran secara Terapung di Desa Tanjung Pering. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(11), 2094-2099. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i11.8342>

crop) (Susilawati, 2017). Konsumsi sayuran masyarakat Indonesia mengacu data Badan Pusat Statistik Tahun 2022 mencapai 237,5 gram per hari, lebih kecil dari angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO), 400 gram per hari. Sementara konsumsi buah lebih sedikit dibandingkan sayuran, yaitu 67 gram per hari. Salah satu mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya adalah Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara yang berjarak ± 3 km dari Universitas Sriwijaya, Indralaya. Topografi Kecamatan Indralaya Utara merupakan hamparan dataran rendah berawa yang luas (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2023). Petani Tanjung Pering umumnya melakukan budidaya tanaman sayuran atau rawa lebak pada kondisi kering. Lahan rawa lebak terbagi tiga tipe yaitu lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam. Pada musim kemarau lahan lebak dangkal dan tengahan sering dimanfaatkan untuk budidaya sayuran tetapi lebak dalam tidak dimanfaatkan karena airnya tidak kering namun debitnya berkurang. Sehubungan hanya berkurangnya debit air pada lebak dalam merupakan masalah yang dialami masyarakat karena tidak dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan lahan rawa lebak dalam yang tergenang melalui budidaya sayuran sistem pertanian terapung sangat prospektif untuk dikembangkan berdasarkan pernyataan petani yang berminat terhadap penggunaan pertanian terapung yang diintroduksi (Hasbi *et al.*, 2017). Melalui budidaya terapung dapat meningkatkan diversifikasi jenis tanaman di lahan lebak (Lakitan, 2021). Beberapa penelitian telah dilakukan budidaya tanaman sayuran secara terapung (Susilawati *et al.*, 2024; Susilawati *et al.*, 2022; Muhammad *et al.*, 2023; Idly *et al.*, 2023). Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam melakukan kegiatan ini mempunyai kemampuan dalam memberikan edukasi dan pengalaman kepada masyarakat terkait budidaya tanaman sayuran terapung. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat Desa Tanjung Pering inovasi teknik budidaya terapung yang dapat digunakan untuk tanaman sayuran, mempraktekkan dan meningkatkan ketrampilan anggota kelompok tani tentang teknik budidaya tanaman sayuran terapung.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan sounding kepada Masyarakat Desa Tanjung Pering dalam hal ini diwakili oleh Kelompok Tani Mandiri. Alasan langsung ke kelompok tani, dikarenakan sulit jika kita melalui perangkat desa karena kesibukan dari petani untuk menentukan waktu pelaksanaan dan topik yang mereka butuhkan, setelah sepakat lalu kita menyusun metode pelaksanaan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa tahapan, adapun tahapannya terdapat pada Gambar 1 sebagai berikut:

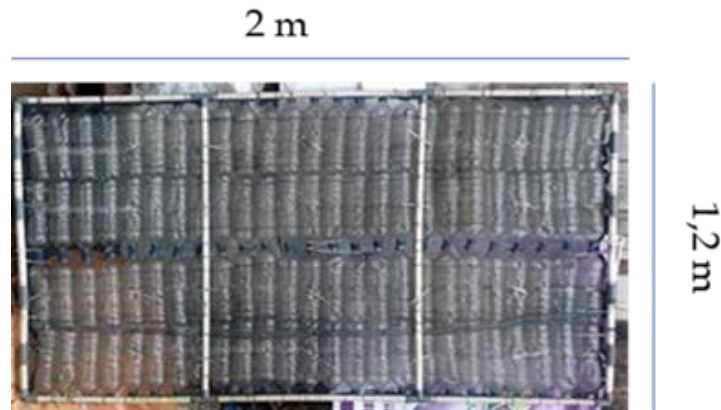


**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Masyarakat :

### 1. Pembuatan rakit

Rakit terbuat dari botol air mineral ukuran 1500 ml yang disusun diikat dengan tali pancing. Botol disusun pada rangka berupa paralon (ukuran  $\frac{3}{4}$  inch) lalu disusun dengan menggunakan elbo dan 'T' sebagai penghubung lalu susunan botol dibungkus dengan kawat PVC dan dibagian atas rakit diberi kawat ayam. Ukuran rakit 2 m x 1,2 m x 0,10 m (Gambar 2).



Gambar 2. Rakit terbuat dari botol air mineral bekas ukuran 1,5L.

2. Pembuatan demplot (demonstrasi plot). Demplot terdiri dari empat jenis tanaman sayuran yaitu cabai, seledri, kangkung dan bawang merah yang dibudidayakan secara terapung dalam bak buatan ukuran 4 m x 3 m x 1 m. Wadah tempat penanaman menggunakan planter bag volume 6 liter. Media tanam terdiri dari campuran tanah dan pemberian pupuk kotoran ayam dengan dosis 20 ton per hektar. Selain, juga digunakan pupuk dasar NPK dan perlakuan pupuk Kalium sulfat.
3. Penyampaian materi. Materi yang diberikan berupa cara-cara pembuatan rakit, manfaat tanaman sayuran dan kelebihan tanaman sayuran yang dibudidayakan secara terapung. Pada kegiatan ini juga diberikan kuesioner dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi.
4. *Monitoring* dan *Evaluasi*. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh pihak Universitas untuk memonitoring dan mengevaluasi hasil kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kebun Jambu Kristal milik ketua Tim Pengabdian yang berlokasi di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agroekoteknologi dan Agronomi. Kegiatan ini merupakan program Lembaga Pengabdian dan Penelitian Universitas Sriwijaya dimana Desa Tanjung Pering merupakan salah satu Desa Binaan Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini berupa diseminasi (menyebarkan informasi atau pengetahuan kepada berbagai orang atau kelompok) tentang budidaya tanaman sayuran terapung melalui pendampingan dan demonstrasi plot. Sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner oleh peserta yang berisi daftar pertanyaan tentang budidaya tanaman sayuran terapung. Hasil kuesioner yang diberikan tertera pada Tabel 1.

**Tabel I.** Hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyampaian materi.

No.	Pertanyaan	Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui tentang budidaya sayuran terapung	6,67	93,33		
2.	Apakah di lingkungan anda ada pelaku usaha budidaya sayuran terapung	0,00	100,00		
3.	Apakah pelaku budidaya sayuran terapung membutuhkan skill atau keahlian khusus	13,33	86,67		
4.	Apakah budidaya sayuran terapung sudah pernah anda implementasi di lingkungan sekitar	0,00	100,00		
5.	Apakah anda menjadi mengerti tentang sistem budidaya sayuran terapung			93,33	6,67
6.	Apakah anda berminat untuk melakukan kegiatan budidaya sayuran terapung			86,67	13,33
7.	Apakah dengan budidaya sayuran terapung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat			86,67	13,33
8.	Perluakah pelatihan teknis dan pendampingan tambahan terkait budidaya sayuran terapung			100,00	0,00
9.	Apakah saudara dan kelompok bersedia bekerjasama dengan Jurusan Budidaya Pertanian FP Unsri terkait budidaya sayuran terapung			100,00	0,00

Berdasarkan Tabel 1, masyarakat Tanjung Pering belum mengetahui dan mencoba budidaya secara terapung. Pemanfaatan lahan masih tergantung dengan alam, jika dapat dimanfaatkan maka mereka memanfaatkannya akan tetapi jika tidak dapat dimanfaatkan maka lahan akan terbengkalai. Lahan rawa lebak yang biasa mereka manfaatkan adalah lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan, sementara lahan rawa lebak dalam tidak dimanfaatkan. Jika musim kemarau biasanya lebak dalam debit airnya akan berkurang tetapi tetap tergenang. Lahan ini berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tempat budidaya terapung khususnya tanaman sayuran. Setelah pengisian kuesioner dilanjutkan dengan pemaparan materi budidaya tanaman secara terapung oleh ketua Tim pengabdian (Gambar 3), lalu dilanjutkan peninjauan demplot (demonstrasi plot) (Gambar 4). Peserta sangat antusias bertanya mengenai budidaya sayuran secara terapung. Kegiatan pengabdian dihadiri dosen dan mahasiswa juga Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sriwijaya. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama Kelompok Tani, dosen, mahasiswa dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Benyamin Lakitan, M.Sc (Gambar 5).



**Gambar 3.** Penyampaian materi oleh ketua Tim Pengabdian dan dosen.



Gambar 4. Penjelasan langsung di Demplot.



Gambar 5. Foto Bersama Kelompok Tani, dosen dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya.

## KESIMPULAN

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan diseminasi dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Masyarakat Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir tentang budidaya tanaman sayuran secara terapung dan mereka berkeinginan untuk mempraktekkan ke lahan tergenang yang ada disekitar tempat tinggal mereka. Saran kepada kelompok tani untuk dapat mencoba teknik budidaya terapung untuk dapat memanfaatkan lahan lebak untuk memenuhi kebutuhan desa akan sayuran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Sriwijaya melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang menyetujui pendanaan pengabdian melalui sumber dana PNBPU Universitas Sriwijaya Skema Terintegrasi sesuai dengan SK Rektor 0011/UN9/SK.LP2M.PT/2024 tanggal 10 Juli 2024, dan masyarakat Desa Tanjung Pering atas dukungan dalam memperlancar kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Hortikultura. (2020). Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Badan Pusat Statistik Indonesia. 116 hal  
<https://www.bps.go.id/id/publication/2023/06/09/03847c5743d8b6cd3f08ab76/statistik-hortikultura-2022.html>

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. (2023). Kecamatan Indralaya Utara dalam Angka Tahun 2023. BPS Kabupaten Ogan Ilir. 92 halaman. ISSN: 2987-6141. <https://oganilirkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/8507e7bb22e33967f17da215/kecamatan-indralaya-utara-dalam-angka-2024.html>
- Hasbi, H., Lakitan, B., & Herlinda, S. (2017). Persepsi Petani terhadap Budidaya Cabai Sistem Pertanian Terapung di Desa Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 6(2), 126-133. <https://doi.org/10.33230/JLSO.6.2.2017.297>
- LAKITAN, B. (2021). Budidaya Tanaman di Lahan Lebak [Plant cultivation in Lebak Swamp]. PT Raja Grafindo Persada, 170. <http://dx.doi.org/10.36253/ahsc-14940>
- Susilawati, S., Irmawati, I., Harun, M. U., & Ichwan, B. (2024). Shallot cultivation in tropical climate ecosystems using floating and non-floating systems with different doses of cow manure. *Advances in Horticultural Science*, 38(1), 25-34. <https://doi.org/10.36253/ahsc-14940>
- Susilawati, S., Ammar, M., Irmawati, I., Harun, M. U., Sodikin, E., & Ichwan, B. (2022). Pertumbuhan dan frekuensi panen tanaman cabai merah pada kondisi suboptimal secara terapung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 126-131. <https://doi.org/10.31186/jipi.24.2.126-131>
- Susilawati, S. (2017). Mengenal Tanaman Sayuran (Prospek dan Pengelompokkannya). UPT Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya. 114 hal. Palembang. ISBN: 979-587-964-4. <https://repository.unsri.ac.id/26486/>
- Muhammad, A., Susilawati., Irmawati., Firdaus, S., Fitra, G., Alfina, I., & Mellita, L. (2023). The Application of Various Doses Of Npk Fertilizer on Growth And Production of Water Spinach And Spinach Plants on Floating Agriculture System. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 133(1), 148-155. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2023-01.18>
- Idly, N. S., Susilawati., & Suwandi, S. (2023). CHARACTERISTICS OF SHALLOTS (*Allium Ascalonicum* L) INFLUENCED BY SULFUR APPLICATION IN FLOATING CULTIVATION. *BIOVALENTIA: Biological Research Journal*, 9(2), 84-90. <https://doi.org/10.24233/biov.9.2.2023.401>